

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman yang semakin berkembang, manusia dituntut untuk tidak hanya mencari pekerjaan melalui perusahaan untuk mendapatkan pendapatan. Setiap individu juga dapat menghasilkan produk untuk menambah penghasilan. Bisnis merupakan suatu rangkaian kegiatan terpadu untuk menghasilkan keuntungan atau profit dengan menawarkan produk untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Hirt *et al.*, 2020). Produk dapat berupa barang maupun jasa yang dapat memberikan manfaat bagi konsumen. Dalam dunia bisnis yang luas, pebisnis perlu memperhatikan strategi perusahaan untuk dapat mempertahankan konsumen serta mendapat keuntungan ditengah banyaknya pesaing.

Menurut Hansen & Mowen (2016) akuntansi manajemen merupakan suatu alat yang dapat membantu manajer menjalankan perannya dalam sebuah perusahaan. Manajemen dalam suatu perusahaan mempunyai aktivitas dan tanggung jawab yang dapat dikelompokkan ke dalam tiga fungsi yaitu perencanaan (*planning*), pengarahan (*directing*), dan pengawasan (*controlling*). Disamping ketiga fungsi tersebut, diperlukan pengambilan keputusan (*decision-making*) yang merupakan penerapan dari ketiga fungsi manajemen. Keputusan yang dapat diambil oleh manajer berupa keputusan membuat atau membeli, melanjutkan atau menghentikan, ataupun menggantikan dengan alternatif lainnya (Hansen & Mowen, 2016). Sebelum membuat sebuah keputusan, perusahaan lebih baik melakukan analisis terlebih dahulu untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah layak atau tidak dalam mengambil keputusan tersebut. Analisis dalam suatu keputusan memerlukan informasi keuangan maupun non-keuangan perusahaan serta dapat dilakukan oleh perusahaan besar maupun usaha kecil dan mikro.

Citra Lintas Jaya merupakan suatu badan usaha yang didirikan pada tahun 2017 dan berdomisili di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Bisnis tersebut bergerak pada bidang logistik yang melayani jasa pengiriman barang dengan kapasitas besar menggunakan armada truk. Pihak mengelola menginginkan untuk mengembangkan usaha dengan melakukan penambahan armada truk yang baru agar dapat mengirimkan lebih banyak barang untuk menambah pendapatan. Rencana penambahan truk termasuk dalam investasi modal dimana memerlukan dana yang besar. Investasi modal digunakan untuk menjelaskan kegiatan perencanaan (*planning*) manajemen perusahaan dalam mengeluarkan dana dalam jumlah yang besar untuk membiayai proyek jangka panjang (Krisniaji & Aryani, 2019). Kegiatan investasi diharapkan dapat menghasilkan pengembalian yang diinginkan dimasa yang akan datang.

Selama ini, Citra Lintas Jaya telah mengirimkan banyak barang dari Pelabuhan ke beberapa wilayah di Jawa Tengah seperti, Kabupaten Kudus, Pati, dan Jepara. Terbatasnya jumlah truk yang digunakan dalam kegiatan operasi menjadi hambatan usaha dalam menghasilkan pendapatan. Dalam sehari satu truk dapat beroperasi sebanyak dua kali, dan apabila kapasitas truk penuh perusahaan harus mengalihkan pengiriman barang ke ekspedisi lainnya. Kapasitas truk terbilang penuh apabila bak truk sudah tidak lagi dapat menampung tambahan muatan. Disamping itu, kondisi truk yang sudah tua juga tidak memungkinkan bagi semua truk untuk mendistribusikan barang dua kali dalam sehari setiap harinya, sehingga hal tersebut membuat usaha tersebut tidak dapat memaksimalkan pendapatannya. Syafrianita (2015) dalam penelitiannya menyebutkan umur ekonomis sebuah truk adalah 10 tahun. Dari keseluruhan tiga buah truk yang beroperasi, dua truk diantaranya berjenis Nissan BTX merupakan truk yang dirilis pada tahun 1997. Hal tersebut mengindikasikan bahwa truk tersebut sudah habis masa ekonomisnya. Berikut merupakan tabel kapasitas tersedia dari pengiriman 3 buah truk sepanjang tahun 2020 oleh Citra Lintas Jaya :

Tabel 1. 1

Pengiriman Barang Eskpedisi Citra Lintas Jaya Tahun 2020

Bulan	Kapasitas Tersedia Selama Setahun (Ton)	Permintaan Pengiriman Barang (Ton)	Pengiriman Yang Terpenuhi / Kapasitas Terpakai (Ton)	Kapasitas Yang Tersedia (Ton)	Pengiriman Yang Ditolak (Ton)
Januari	4.368	2.165	1.977	2.391	188
Februari	4.368	2.276	2.112	2.256	164
Maret	4.368	2.301	2.180	2.188	121
April	4.368	3.335	2.984	1.384	351
Mei	4.368	2.981	2.665	1.703	316
Juni	4.368	2.950	2.123	2.245	827
Juli	4.368	3.781	3.497	871	284
Agustus	4.368	3.822	3.196	1.172	626
September	4.368	3.630	3.201	1.167	429
Oktober	4.368	3.687	3.218	1.150	469
November	4.368	3.563	3.241	1.127	322
Desember	4.368	3.233	2.857	1.511	376
Total	52.416	37.724	33.251	19.165	4.473

(Sumber : Data Usaha Citra Lintas Jaya)

Sepanjang tahun 2020 Citra Lintas Jaya telah menerima permintaan pengiriman sebanyak 37.724 Ton dalam setahun. Kapasitas tersedia berjumlah 52.416 Ton/Tahun menunjukkan bahwa masih terdapat kapasitas menganggur (*idle capacity*) pada tahun 2020 sebanyak 19.165 Ton. Meskipun demikian, perusahaan sering mengalami kondisi truk yang rusak dikarenakan umur ekonomis truk yang sudah habis. Truk yang dimiliki Citra Lintas Jaya adalah truk Nissan BTX tahun 1997, dan dua buah armada truk Hino Ranger tahun 2007. Kondisi truk yang sudah habis umur ekonomis tersebut sering mengalami kerusakan. Kerusakan yang sering timbul yaitu sering terjadi macet pada truk, *spare part* truk yang sudah jarang ditemui di pasar sehingga memerlukan biaya yang tinggi, boros bahan bakar (bensin maupun oli), dan *over heat* truk karena truk digunakan terlalu lama.

Pembelian armada baru merupakan salah satu bentuk investasi aset tetap yang memerlukan dana yang cukup serta perencanaan yang matang. Pihak pengelola usaha tidak dapat memutuskan secara langsung untuk melakukan pembelian tanpa melakukan analisis terlebih dahulu. Citra Lintas Jaya bermaksud untuk membeli armada truk yang baru. Diharapkan dengan perekonomian yang semakin membaik, perusahaan mampu untuk menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dengan semakin banyaknya pengangkutan barang akibat penambahan truk baru. Analisis investasi dapat membantu pihak pengelola untuk mengetahui kemampuan usaha dalam menjalankan proyek pembelian armada baru agar dapat meminimalkan hambatan dan risiko usaha di masa depan. Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Investasi Penambahan Armada Pada Usaha Eskpedisi Truk Citra Lintas Jaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Apakah rencana pembelian truk pada Citra Lintas Jaya layak untuk dijalankan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada pihak manajemen atau pengelola Citra Lintas Jaya dalam rencananya untuk membeli armada truk baru layak untuk dijalankan atau tidak.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu informasi maupun bahan pertimbangan bagi pihak pengelola usaha ekspedisi truk dalam merencanakan pembelian armada truk yang baru layak dijalankan atau tidak.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk memfokuskan permasalahan yang sedang diteliti agar pembahasan di dalamnya tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Menggunakan metode *Net Present Value* (NPV)
2. Menggunakan data Citra Lintas Jaya tahun 2020 sebagai acuan.
3. Armada truk yang sudah dimiliki Citra Lintas Jaya masih dipertahankan, dan tidak ada yang dijual.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Obyek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan obyek penelitian berupa sebuah badan usaha atau bisnis bernama Citra Lintas Jaya yang berada di Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Lokasi tempat pihak pengelola berada di Perumahan Muria Indah, Blok H nomor 612 serta terdapat tempat untuk memarkirkan truk yang tidak beroperasi yang berada di lapangan terbuka di depan perumahan Muria Indah, Kudus.

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mendapatkan data primer dengan melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian (Hartono, 2017).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini berupa analisis catatan (*record analysis*).

2. Wawancara

Wawancara menurut Hartono (2017) merupakan suatu komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari pihak lain yang berkepentingan. Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan pihak manajemen atau pengelola usaha ekspedisi Citra Lintas Jaya.

3. Dokumentasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dokumentasi mempunyai arti pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan juga penyimpanan suatu informasi dalam bidang pengetahuan untuk mendapatkan suatu keterangan. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melampirkan foto serta kondisi terkait obyek penelitian.

1.6.3 Teknik Analisis

Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode *Net Present Value* (NPV) dengan rumus :

$$\begin{aligned} NPV &= \left(\frac{\sum CF_t}{(1+i)^t} \right) - I \\ &= (\sum CF_t \text{ } df_t) - I \\ &= P - I \end{aligned}$$

Keputusan investasi dapat dilihat berdasarkan nilai akhir NPV yang dihasilkan dengan indikasi :

Nilai <i>Net Present Value</i> (NPV)	Usulan Investasi
NPV > 0	Keputusan investasi diterima. Semakin besar nilainya maka menunjukkan semakin besar tingkat pengembalian investasi yang lebih besar daripada yang diharapkan (<i>exceeds</i>).
NPV = 0	Keputusan investasi diterima dengan tingkat pengembalian investasi yang sama dengan yang diharapkan (<i>equals</i>).

